BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama praktik di Kantor Cabang Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Jawa Barat serta berdasarkan hasil uraian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai prosedur pembayaran kendaraan bermotor yang meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Wajib pajak mula-mula meminta Surat Pendaftaran dan Pendataan Kendaraan Bermotor (SPPKB), kemudian mengisi sesuai dengan kolom yang tersedia, yang dilengkapi dengan STNK Asli, Tanda jati diri, foto copy BPKB, cek fisik kendaraan;
2. Diserahkan kepada loket pendaftaran setelah dilengkapi dengan syarat tersebut diatas seperti No. urut pendaftaran dan kemudian diberikan di loket informasi;
3. Petugas pendaftaran menerima berkas tersebut dan mengadakan penelitian untuk melihat kebenaran dan keabsahan surat tersebut, setelah selesai diteliti kemudian diserahkan kepada petugas komputer untuk di data;
4. Setelah di data kemudian ditetapkan besarnya Pajak kendaraan Bermotor yang terulang kemudian ditertibkan surat ketetapan pajak daerah PKB/BKNB dan

SWDKLL yang memuat data kendaraan, nama pemilik beserta alamatnya dan jumlah pajak yang harus dibayar serta tercantum pula masa berlaku pajak dilakukan petugas penetapan/BMP (Bagian Menghitungkan Pajak);

5. SKPD yang telah dicetak komputer diteliti oleh petugas korektor setelah sesuai dengan ketentuan korektor yang telah membubuhkan parafnya kemudian diserahkan kepada loket pembayaran ke Bank Sabar;
6. Petugas loket pemnayaran dari Bank Jabar memanggil wajib pajak tersebut, setelah melakukan pembayaran SKPD diberi teraan mesin kas register sebagai bukti telah melunasi kemudian ditertibkan atau dicetak tanda pelunasan dan pengesahan;
7. Berkas tersebut diserahkan kepada loket penyerahan untuk diserahkan kepada Wajib Pajak. Untuk STNK baru dipesankan tanda motor kendaraan.

Dari penjelasan mengenai prosedur pembayaran kendaraan bermotor yang telah diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembayaran pajak kendaraan bermotor sudah berjalan dengan baik. Di mana aparat yang bertugas sudah menjalankan tugasnya dengan baik, ini dapat dibuktikan para wajib pajak dapat melaksanakan prosedur pembayaran kendaraan bermotor tidak lebih dari 1 hari.
2. Pelaksanaan prosedur pembayaran kendaraan bermotor tidaklah berbelit-belit, sehingga mempermudah para wajib pajak untuk melaksanakan pembayaran kendaraan bermotor.

Analisa laporan diihat dari segi kekuatan pendorong dalam prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja yang cukup lama.
2. Memiliki keterampilan dalam penanganan pekerjaan.
3. Tingkat pendidikan yang tinggi.
4. Penggunaan sistem teknologi komputer.

Sedangkan dilihat dari segi kekuatan penghambat dalam prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya tenaga pegawai.
2. Kesalahan dalam memasukan data.
3. Kurangnya tingkat kedisiplinan pegawai.

4.2 Saran

Pada bagian akhir ini penulis ingin mencoba untuk menyampaikan sumbangan pemikiran yang mudah-mudahan dapat dijadikan pertimbangan guna kelancaran dalam pelaksanaan prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor. Untuk itu penulis menyarankan:

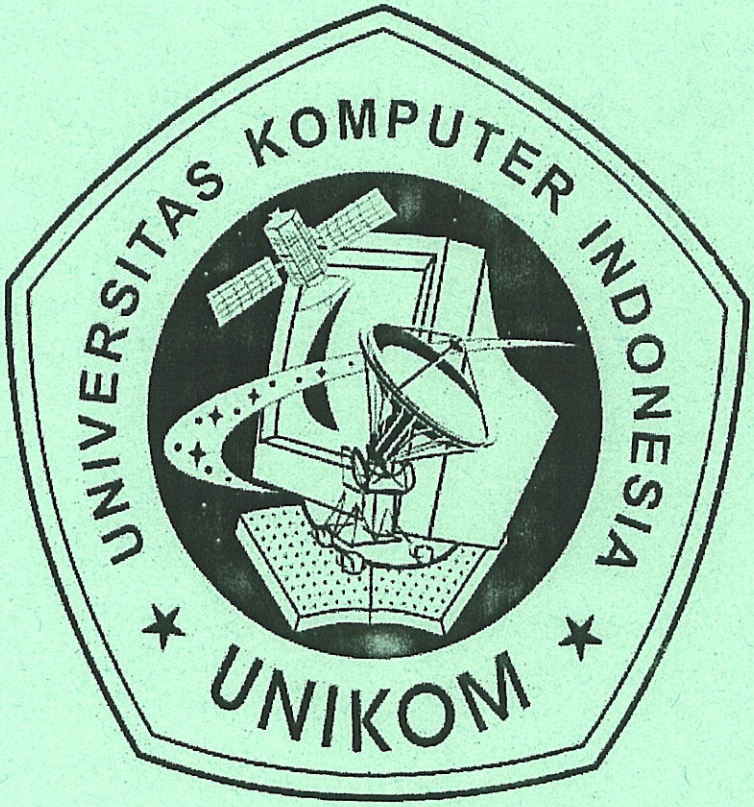
1. Dilaksanakannya penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakan oleh para petugas yang telah ditentukan untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor kepada para wajib pajak sesuai dengan jatuhnya waktu yang telah ditetapkan.

2. Dalam memasukkan data diharapkan pemeriksaan tentang kebenaran dan kelengkapan data lebih ditingkatkan, agar para wajib pajak akan membayar jumlah yang tepat, tidak mengalami kelebihan ataupun kekurangan yang akan mengakibatkan kerugian pada kedua belah pihak.
3. Dalam pekerjaan hendaklah dilakukan secara cermat dan teliti, karena pekerjaan yang kurang cermat dan teliti dapat membawa kerugian pada perusahaan.
4. Tingkat sarana dan prasarana yang sudah ada, dapat ditingkatkan lebih baik lagi. Seperti menggunakan sistem komputerisasi disegala bidang yang ada di Kantor Bersama **SAMSAT** dan Kantor Cabang dinas Pendapatan Daerah propinsi Jawa Barat guna menunjang kelancaran pelaksanaan operasionalnya.
5. Pihak Seksi Pajak pada Kantor Cabang DISPENDA agar tetap bisa menerima mahasiswa yang akan melakukan praktik kerja.

4.3 PENUTUP

Segala Puji bagi Allah, Tuhan Penguasa Semesta alam.

Akhirnya penulisan laporan kerja praktik ini dapat terselesaikan, meskipun penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangannya dan mudah-mudahan isi laporan ini dapat berguna sesuai dengan tujuan yang baik untuk penulis khususnya maupun bagi para pembaca umumnya. Dan untuk mahasiswa berikutnya, mudah-mudahan laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penulisan laporan selanjutnya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM